



**ENGLISH STUDY PROGRAM
FACULTY OF EDUCATION
UNIVERSITY OF PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI**

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
MATA KULIAH PENDIDIKAN KARAKTER**

Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Nama dan Kode Mata Kuliah : Pendidikan Karakter
Semester : 6
Jumlah SKS : 2 SKS
Dosen Pengampu :
Capaian Pembelajaran : Melalui mata kuliah pendidikan karakter diharapkan mahasiswa mampu memahami karakter dirinya sendiri dalam bertindak, dan orang lain.

Minggu ke	Capaian Pembelajaran (4 CP)	Bahan Kajian / Pokok Bahasa	Strategi / Metode Pembelajaran	Waktu	Indikator Penilaian	Cara Assessment	Bobot penilaian	Referensi
1	Perkenalan	Pengantar Perkuliahan	diskusi dan simulasi	2 X 50 menit			20%	
2	Mampu memahami, dan menguraikan tentang hakekat manusia	Hakekat Manusia	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools.</i>

								Alberta, Canada: Minister of Education.
3	Mampu memahami, dan membedakan hubungan karakter dan kepribadian manusia	Hubungan karakter dan kepribadian manusia	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools</i> . Alberta, Canada: Minister of Education.
4	Mampu mengidentifikasi, memahami, dan menguraikan proses pembentukan karakter	Proses pembentukan karakter dalam diri manusia	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Borba, Michele. (2008). <i>Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi</i> . Terjemah oleh Lina Jusuf dari "Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing." Jakarta:

								Gramedia Pustaka Utama. Cet. I.
5	Mampu memahami perilaku hormat kepada diri sendiri	Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Borba, Michele. (2008). <i>Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi.</i> Terjemah oleh Lina Jusuf dari "Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. I.
6	Mampu memahami perilaku hormat kepada orang lain	Membiasakan perilaku hormat pada orang lain.	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Borba, Michele. (2008). <i>Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi.</i>

								Terjemah oleh Lina Jusuf dari "Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing." Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. I.
7	Mampu memahami perilaku hormat kepada lingkungan	perilaku hormat pada lingkungan.	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Doni Koesoema A. (2007). <i>Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global</i> . Jakarta: Grasindo. Cet. I.
8		UTS		2 X 50 menit			20%	
9	Mampu memahami, dan mempraktekkan perilaku jujur	Perilaku jujur	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Doni Koesoema A. (2007). <i>Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global</i> . Jakarta: Grasindo. Cet. I.
10	Mampu memahami, dan	Perilaku disiplin	Ekspositori,	2 X 50	Kejelasan	Tugas makalah	20%	Copp, David.

	mempraktekkan perilaku disiplin		diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	menit	pemahaman, format penilaian tugas			(2001). <i>Morality Normativity, and Society</i> . Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II.
11	Mampu memahami, dan mempraktekkan perilaku tanggung jawab	Perilaku Tanggung Jawab	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Copp, David. (2001). <i>Morality Normativity, and Society</i> . Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II.
12	Mampu memahami, dan mempraktekkan perilaku patriotik	Perilaku patriotik	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Copp, David. (2001). <i>Morality Normativity, and Society</i> . Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II.
13	Mampu menyesuaikan diri dalam proses belajar mengajar	Servise learning	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools</i> . Alberta, Canada:

								Minister of Education.
14	Mampu bekerjasama dengan teman sekelas	Project work	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools</i> . Alberta, Canada: Minister of Education.
15		refleksi	Ekspositori, diskusi, probing, penugasan, demonstrasi dan simulasi	2 X 50 menit	Kejelasan pemahaman, format penilaian tugas	Tugas makalah	20%	Alberta Education. (2005). <i>The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools</i> . Alberta, Canada: Minister of Education.
16		UAS		2 X 50 menit			30%	

A. Deskripsi Isi

Matakuliah ini membahas hubungan manusia dengan sesamanya dan juga negara, yang meliputi nilai-nilai rasa hormat, kejujuran, disiplin dan tanggung jawab, serta patriotisme. Melalui matakuliah Pendidikan Karakter, para mahasiswa diharapkan memiliki kebiasaan dan budaya untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan kuliah meliputi perkuliahan, observasi, refleksi, dan diskusi kelas.

B. Proses Pembelajaran

Kuliah dimulai dengan membuat komitmen belajar dengan mahasiswa yang dikenal dengan BLC (*Building Learning Commitment*) yang membahas tentang prosedur di peraturan kuliah, materi, evaluasi dan proses belajar mengajar.

Tawaran dari dosen sesuai dengan silabus. Namun dalam BLC didefinisi kembali. Secara umum perkuliahan terdiri atas layanan individual, aktifitas aktif mahasiswa untuk mencari bahan dan berbagai kajian dari referensi buku maupun dari hasil browsing. Bahan-bahan dan kasus-kasus yang ditemukan dibahas dosen secara komprehensif dengan interaksi yang kental dengan mahasiswa, ditindaklanjuti dengan diskusi.

C. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada proses dan hasil. Evaluasi pada proses adalah identifikasi mahasiswa yang memiliki responsibilitas tinggi secara tindakan dan nalar dalam mencari, menemukan dan diskusi hasil tugas-tugas.

Format evaluasi proses yang digunakan untuk mengamati dan menyimak respon-respon siswa menanggapi, bertanya, menjawab permasalahan-permasalahan atau alasan perlunya kebijakan dengan menggunakan format berikut :

No	Nama Mahasiswa	Bentuk partisipasi			Penghargaan				
1									
2									

Ket bentuk partisipasi :

1. Menanggapi jawaban permasalahan yang diajukan dosen/mahasiswa lain
2. Bertanya
3. Menjawab

Penghargaan :

- ++ : tajam, orisinal, inovatif
- + : tajam, merujuk pada kepustakaan

- 0 : tidak berisi hal-hal esensial
- : bertele-tele dan tidak menjawab permasalahan
- : mementahkan permasalahan

Keberhasilan mahasiswa/i dalam perkuliahan ini ditentukan oleh prestasi yang bersangkutan dalam :

No.	Komponen	Bobot
1	Tugas, partisipasi dalam kelas	30%
2	Kehadiran	20%
3	Ujian tengah semester	20%
4	Ujian akhir semester	30%

D. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

Pertemuan 1 : Pengantar Perkuliahan

Pertemuan 2 : Hakekat Manusia

Pertemuan 3 : Hubungan karakter dan kepribadian manusia

Pertemuan 4 : Proses pembentukan karakter dalam diri manusia

Pertemuan 5 : Membiasakan perilaku hormat pada diri sendiri

Pertemuan 6 : Membiasakan perilaku hormat pada orang lain.

Pertemuan 7 : perilaku hormat pada lingkungan.

Pertemuan 8 : UTS

Pertemuan 9 : Perilaku jujur

Pertemuan 10: Perilaku disiplin

Pertemuan 11: Perilaku Tanggung Jawab

Pertemuan 12: Perilaku patriotik

Pertemuan 13: Service learning

Pertemuan 14: Project work

Pertemuan 15: refleksi

Pertemuan 16 : UAS

E. Daftar Buku

Referensi :

- a. Alberta Education. (2005). *The Heart of the Matter: Character and Citizenship Education in Alberta Schools*. Alberta, Canada: Minister of Education.
- b. Borba, Michele. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral: Tujuh Kebajikan Utama Agar Anak Bermoral Tinggi*. Terjemah oleh Lina Jusuf dari “Building Moral Intelligence: The Seven Essential Virtues that Teach Kids to Do the Right Thing.” Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Cet. I.
- c. Copp, David. (2001). *Morality Normativity, and Society*. Oxford New York: Oxford University Press. Cet. II.
- d. Doni Koesoema A. (2007). *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo. Cet. I.